

DAMPAK AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE DESA WISATA NGLANGGERAN

THE IMPACT OF ACCESSIBILITY ON INTEREST IN VISITING NGLANGGERAN TOURIST VILLAGE

Ani Puspawigati¹⁾, Aprilia Rachmadian^{2)*}, Stella Alvianna³⁾ Syarif Hidayatullah⁴⁾, Niken Santi Aprilliani⁵⁾

^{1,3)}Destinasi Wisata/Program Diploma Kepariwisata, Universitas Merdeka Malang

^{2,5)}Perjalanan Wisata/Program Diploma Kepariwisata, Universitas Merdeka Malang

⁴⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang

Diajukan Tanggal Bulan Tahun / Disetujui Tanggal Bulan Tahun

Abstrak

Desa Wisata Nglanggeran merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Desa Wisata yang dikenal dengan atraksi Gunung Api Purba ini selalu berhasil menarik minat berkunjung wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran Gunung Kidul. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu semua orang yang berminat berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran dengan jumlah populasi diambil dari data jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran, yang kemudian dihitung menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan hasil sebanyak 100 responden pada penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian, uji deskriptif, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran yang berarti ketersediaan aksesibilitas dan dalam kondisi yang baik akan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran. Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan bahwa aksesibilitas menjadi salah satu faktor determinan utama dalam menarik minat wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran.

Kata Kunci: Aksesibilitas, minat berkunjung, Desa Wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, Pariwisata

Abstract

Nglanggeran Tourism Village is one of the tourism villages located in Gunung Kidul Regency, Yogyakarta Special Region, this tourism village known for its Ancient Volcano attraction has always succeeded in attracting tourists. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of accessibility on the interest in visiting Nglanggeran Tourism Village, Gunung Kidul. The research method used is quantitative research with the research population being all people who are interested in visiting Nglanggeran Tourism Village with the population number taken from the data on the number of tourist visits to Nglanggeran Tourism Village, which is then calculated using the Slovin formula so that the results obtained are 100 respondents in this study. The data analysis technique in this study uses research instrument tests, descriptive tests, simple linear regression tests, and hypothesis tests. The results of this study found that accessibility influences the interest in visiting Nglanggeran Tourism Village, which means the availability of accessibility and in good condition will be able to increase the interest of tourists to visit Nglanggeran Tourism Village. The conclusion of this study was that accessibility is one of the main determinants in attracting tourists to visit Nglanggeran Tourism Village.

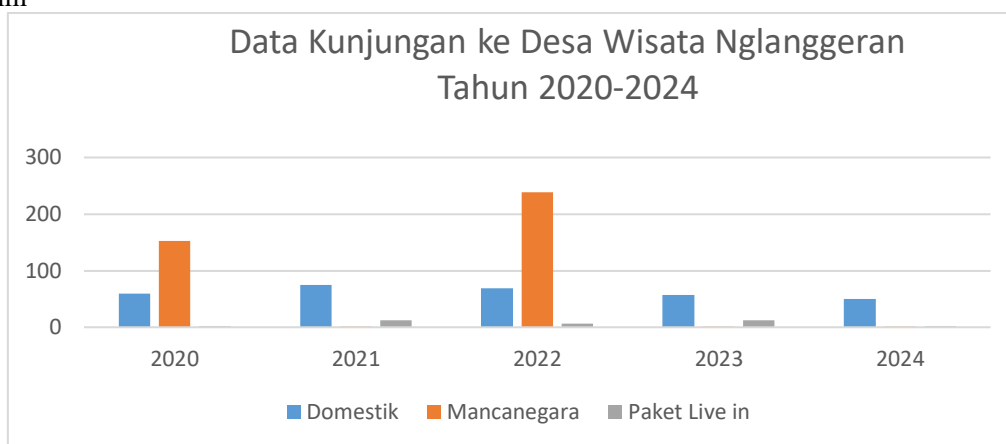
Keywords: Accessibility, interest in visiting, Nglanggeran Tourism Village, Gunung Kidul, Tourism

*Korespondensi Penulis:

E-mail: aprilia.rachmadian@unmer.ac.id

Pendahuluan

Pariwisata menjadi salah satu sektor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan yang memiliki potensi budaya dan alam yang khas. Seperti dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia sedang gencar mendorong pengembangan desa wisata sebagai bagian dari pembangunan strategis yang berbasis komunitas. Sektor pariwisata memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, serta sekaligus menjadi penggerak dalam pelestarian budaya dan pembangunan berkelanjutan (UNWTO, 2021). Salah satu desa wisata unggulan yang berkembang melalui pendekatan berbasis masyarakat adalah Desa Wisata Nglanggeran yang terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa yang terkenal dengan Gunung Api Purba dan pemandangan alam yang memukau, serta serangkaian kegiatan wisata yang menyatu dengan budaya lokal. Potensi yang kuat di Desa Wisata Nglanggeran, diikuti dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran, seperti pada grafik di bawah ini yang menunjukkan tingkat kunjungan ke Desa Wisata Nglanggeran selama 5 tahun belakangan, seperti yang tertera di bawah ini



Gambar 1. Data Kunjungan Ke Desa Wisata Nglanggeran Tahun 2020-2024
Sumber: Desa Wisata Nglanggeran

Dengan melihat adanya fluktuasi pada data kunjungan 5 tahun terakhir, menandakan potensi besar yang dimiliki oleh desa wisata ini tidak sepenuhnya tercermin dalam angka kunjungan wisatawan. Terlihat adanya penurunan pada periode tertentu menjadi salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam kaitannya dengan minat berkunjung adalah aksesibilitas. Aksesibilitas menjadi aspek utama dalam industri pariwisata karena menyangkut kemudahan pengunjung dalam mencapai Lokasi wisata. Aksesibilitas yang baik akan memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk Kesan positif dan mendorong keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung (Kabohang, Estikowati, 2024). Dengan melihat kondisi Desa Wisata Nglanggeran menunjukkan bahwa persoalan akses masih menjadi hambatan. Keterbatasan transportasi umum menuju desa, kurangnya papan petunjuk arah dari jalan utama, serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal, secara tidak langsung menjadi faktor yang mempengaruhi minat orang untuk berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran.

Melihat fenomena tersebut, menjadi gap penelitian yang mengkaji pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung di Desa Wisata Nglanggeran. Dengan memahami hubungan antara kemudahan akses dan minat berkunjung wisatawan, maka, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pengelola dan pemerintah daerah. Sehingga, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung di Desa Wisata Nglanggeran.

Tinjauan Pustaka

Pariwisata

Pariwisata (Estikowati, Alvianna, Astuti, Hidayatullah, & Krisnanda, 2022)(Saniati, Assuja, Neneng, Puspaningrum, & Sari, 2022) merupakan aktivitas perjalanan sementara yang dilakukan oleh individu atau kelompok, yang merupakan perpindahan dari tempat tinggal asal ke suatu destinasi dengan tujuan

rekreasi, bisnis, atau motivasi lainnya, tanpa menetap atau bekerja secara permanen di tempat yang dikunjungi. Pendapat lain disampaikan oleh (Cramez, Hidayatullah, Alvianna, Setioko, & Krisnanda, 2021) (Ismayanti, 2020) bahwa pariwisata tidak hanya mencakup aspek perjalanan fisik tetapi juga mencerminkan upaya pencairan keseimbangan hidup. Dari kedua definisi ini menunjukkan bahwa pariwisata saat ini tidak hanya dipandang dari sisi ekonomi dan mobilitas, namun juga menyentuh aspek psikologis, sosial, dan spiritual terutama dalam konteks pasca pandemi, dimana pariwisata lebih mengarah pada sehat dan berkelanjutan menjadi fokus pembangunan global.

Aksesibilitas

Aksesibilitas (Delamartha, Galing Yudana, & Erma Fitria Rini, 2021) merupakan konsep yang mengacu pada kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses fasilitas, layanan, dan lokasi, baik secara fisik maupun non fisik, dengan prinsip utama menjamin kesetaraan dan inklusivitas bagi semua orang, terutama penyandang disabilitas. Prinsip perencanaan aksesibilitas menekankan desain yang bebas hambatan dan dapat digunakan secara adil dan efisien oleh semua pengguna tanpa diskriminasi (Zuhriah, Alvianna, Hidayatullah, & Patalo, 2022) (Opilia Arpiani Putri & Ana Noor Andriana, 2021).

Minat Berkunjung

Minat berkunjung (Amiarno, 2022) adalah suatu keinginan atau dorongan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat atau destinasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Pendapat lain (Rosi & AS, 2024) (Mega Sintia Dewi, I Made Bagus D, & Bayu Rama Laksono, 2020) menyampaikan secara teori minat berkunjung dapat diartikan sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak mengunjungi suatu objek atau lokasi yang dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif terhadap objek tersebut.

Kerangka Konseptual



Gambar 2: Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Berbagai Artikel, diolah (2025)

Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian tentang manajemen kepariwisataan khususnya yang berkaitan dengan aksesibilitas dan minat berkunjung. Penelitian ini merupakan *explanatory research*, *explanatory research* merupakan jenis penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel- variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Hidayatullah et al., 2023) (Ghozali, 2018). Lokasi penelitian ini berada di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang berminat berkunjung ke Desa Wisata Nglanggeran, adapun sampel pada penelitian ini yang telah dihitung menggunakan rumus slovin (Hidayat, 2017) dari data kunjungan pada tahun 2024 sejumlah 51.759 wisatawan, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 99,80 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dimana peneliti mempunyai kriteria tertentu dalam menentukan responden. Dalam menganalisis data pada penelitian ini dilakukan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, kemudian dilakukan uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

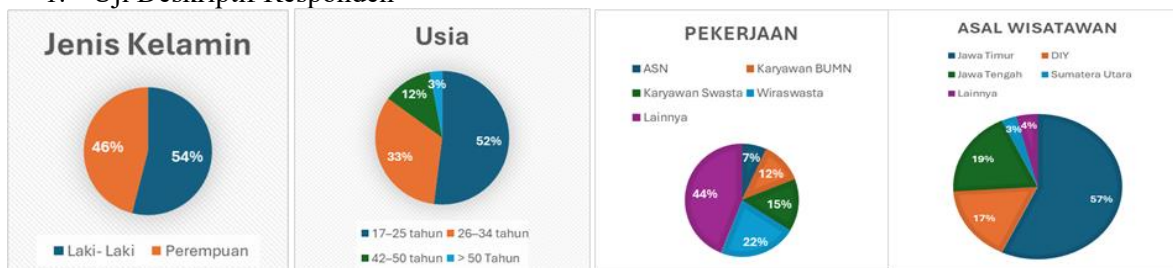
No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Aksesibilitas	Aksesibilitas adalah Kemudahan yang disediakan bagi individu untuk mencapai dan menggunakan suatu lokasi atau fasilitas,	1. Kemudahan 2. Kegunaan 3. Keselamatan 4. Kemandirian
2	Minat Berkunjung	Minat berkunjung adalah keinginan atau motivasi seseorang untuk mengunjungi suatu tempat wisata yang dipengaruhi oleh faktor persepsi, daya tarik lokasi, kemudahan akses, dan pengalaman sebelumnya.	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif

Sumber: Berbagai Artikel, diolah (2025)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Deskriptif Responden



Gambar 1. Hasil Uji Deskriptif Responden
 Sumber: Data Primer, diolah (2025)

Dari seratus responden, laki- laki mendominasi dengan 54%, sedangkan perempuan 46%. Berdasarkan usia, responden terbanyak berasal dari kelompok usia 17-25tahun (52%), diikuti 26-34 tahun (33%), diikuti 42-50 tahun (12%), dan lebih dari 50 tahun (3%). Pekerjaan responden pada penelitian ini diantaranya ASN sebanyak 7%, Karyawan BUMN sebanyak 12%, karyawan swasta sebanyak 15%, wiraswasta sebanyak 22%, dan kelompok yang mendominasi adalah pekerjaan selain ASN, karyawan BUMN, karyawan swasta, dan wiraswasta sebanyak 44%. Mayoritas wisatawan sebagai responden ini berasal dari Jawa Timur (57%), Diikuti Jawa Tengah (19%), Daerah Istimewa Yogyakarta (17%), Sumatera Utara (3%), dan dari daerah lain sebanyak (4%).

1. Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas: validitas dinilai dengan membandingkan nilai korelasi masing- masing pertanyaan dengan nilai korelasi tabel (r tabel). Nilai r tabel product moment pada $\alpha = 0,05$ dan $n= 100$ sebesar 0,195. Berdasarkan hasil olah 24 item pernyataan mempunyai nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari r tabel, serta probabilitasnya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka ada hubungan yang signifikan antara skor masing- masing item pernyataan dengan skor total. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa item pertanyaan memang benar- benar dapat digunakan untuk mengukur variabel yang akan

diukur, dengan kata lain instrument yang dipergunakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

- b. Uji Realibilitas: variabel minat berkunjung memjukkan tingkat realibilitas tinggi dengan nilai Cronbach alpha sebesar 0,947, melebihi batas minimal 0,60. Nilai ini mengindikasikan konsistensi internal yang kuat diantara keemoat indikatornya. Konsistensi ini membuktikan instrumen mampu mengukur perubahan preferensi wisatawan. Dengan demikian seluruh indikator dinyatakan reliabel untuk mengevaluasi aksesibilitas dalam konteks peningkatan minat orang berkunjung.

2. Uji Regresi Sederhana

Tabel 1: Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Var	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		7,590	2,562		2,962	0,004
Aksesibilitas	X1	0,866	0,047	0,880	18,329	0,000
<i>Dependent Variable</i>	Minat Berkunjung					
R	0,880					
R ₂	0,774					
R _{2Adjusted}	0,772					
<i>Line Equation</i>	Y= a+βx					
<i>Result</i>	Y= 7,590 + 0,866X					

Sumber: Data Primer, diolah (2025)

Diketahui constant sebesar 7,590 sedang nilai aksesibilitas (b/koeffisien regresi) sebesar 0,866 sehingga persamaan regresinya menjadi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,590 + 0,866X$$

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui variabel aksesibilitas parsial berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul. Untuk melihat pengaruh ini dapat dilihat dari hasil uji t. Nilai t hitung sebesar 18,329. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (18,329 > 1,664) yang berarti bahwa aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Desa Wisata Nglanggeran. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Laing & Kuntariati, 2022) yang mengatakan bahwa kesiapan aksesibilitas di destinasi wisata akan dapat menarik minat berkunjung wisatawan. Pendapat lain disampaikan oleh (Saway, Alvianna, Estikowati, Lasarudin, & Hidayatullah, 2021) bahwa dalam penelitian ini atraksi, amenitas, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke Pantai Pasir Putih kabupaten Manokwari, namun amenitas paling berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dibandingkan dengan atraksi dan aksesibilitas. Dari kedua penelitian diatas dapat dimaknai bahwa aksesibilitas menjadi hal yang penting dalam perencanaan dan pengembangan destinasi wisata, kesiapan aksesibilitas seperti kemudahan yang diperlukan bagi wisatawan untuk

menuju ke destinasi wisata tersebut. Pada perencanaan destinasi wisata perlu mempersiapkan secara matang tentang adanya penunjuk jalan menuju ke destinasi wisata, adanya penerangan jalan untuk menuju ke destinasi wisata, bahkan kondisi jalan yang baik dapat juga meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung.

Penelitian lain yang disampaikan oleh (Sulistiani & Munawar, 2018) mengatakan bahwa selain fasilitas yaitu ruang parkir yang masih kurang memadai sehingga banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan menyebabkan nilai indeks parkir yang tinggi dan kondisi jalan yang masih dalam kategori A, sehingga perlu adanya perbaikan yang serius agar tidak terjadi penurunan minat berkunjung wisatawan ke Goa Gong di Pacitan. Penelitian lain disampaikan oleh (Marpaung & Sahla, 2017) menyampaikan bahwa daya tarik wisata dan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung ke air terjun Ponot Kabupaten Asahan, dari kedua variabel didapatkan bahwa daya tarik wisata dan aksesibilitas memiliki pengaruh simultan dan parsial terhadap minat berkunjung, dan juga aksesibilitas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berkunjung. Dari kedua penelitian ini dapat dimaknai bahwa aksesibilitas menjadi hal yang paling penting untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung, tidak hanya penerangan jalan dan petunjuk jalan namun kondisi jalan juga memberikan pengaruh didalamnya.

Simpulan

Berdasarkan pada Pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di berbagai destinasi wisata. Aksesibilitas yang baik meliputi kondisi jalan, tersedianya penunjuk jalan, tersedianya penerangan jalan, serta fasilitas pendukung seperti area parkir yang memadai menjadi faktor kunci dalam menciptakan pengalaman berwisata yang nyaman dan aman bagi pengunjung. Kesiapan aksesibilitas merupakan salah satu determinan utama dalam menarik wisatawan seperti yang disampaikan oleh (Laing & Kuntariati, 2022) dan diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Saway et al., 2021) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas bersama aktraksi dan amenitas, berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan, meskipun amenitas memiliki pengaruh dominan. Minat berkunjung tidak hanya dipengaruhi oleh aksesibilitas namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat berkunjung diantaranya; daya tarik wisata (Simarmata, Panggabean, Pane, & Nainggolan, 2021), motivasi wisatawan (Herman & Savira Wira Putri, 2022), promosi dan word of mouth (Agitasari, Krisnanda, & ..., 2022), destinasi wisata dan harga (Aso, Hidayatullah, & Alvianna, 2021), citra destinasi dan lokasi (Fatimah, 2019), dan *brand image* (Amiarno, 2022)

Daftar Pustaka

- Agitasari, D. A., Krisnanda, R., & ... (2022). Pengaruh Promosi dan Word of Mouth Terhadap Minat Berkunjung ke Wisata Religi Makam Sunan Giri Gresik. ... *Dan Perjalanan Wisata* ..., 2(1), 28–36. Retrieved from <https://www.jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt/article/view/7373>
- Amiarno, Y. (2022). Bauran Pemasaran, Word of Mouth dan Brand Image Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Radioterapi. *Journal of Public Health Education*. <http://doi.org/10.53801/jphe.v1i3.20>
- Aso, M. T., Hidayatullah, S., & Alvianna, S. (2021). Destinasi Wisata Dan Harga Pengaruhnya Pada Minat Berkunjung Wistawan Di Kampung Adat Tutubhada Kabupaten Nagekeo Flores. *Seminar Nasional Kepariwisataaan #2*, (October), 152–161. Retrieved from

https://www.researchgate.net/profile/Syarif-Hidayatullah-5/publication/355796709_Destinas_i_Wisata_Dan_Harga_Pengaruhnya_Pada_Minat_Berkunjun_g_Wistawan_Di_Kampung_Adat_Tutubhada_Kabupaten_Nagekeo_Flores/links/617f13cfeef53e51e1128ea8/Destinas-i-Wisata-Dan-H

- Cramez, A. M. J. N., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Setioko, M. D., & Krisnanda, R. (2021). Prespective Of Tourism Development In Bijagos Island (Guinea-Bissau) As Well As Community Economic Growth, 9(1), 3766–3773.
- Delamartha, A., Galing Yudana, & Erma Fitria Rini. (2021). Kesiapan Aksesibilitas Wisata Dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata (Studi Kasus : Karanganyar Bagian Timur). *Jurnal Plano Buana*. <http://doi.org/10.36456/jpb.v1i2.3229>
- Estikowati, Alvianna, S., Astuti, W., Hidayatullah, S., & Krisnanda, R. (2022). Buku Pengantar Ilmu Pariwisata. Ponorogo Jawa Timur 63481 Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fatimah, S. (2019). Analisis Pengaruh Citra Destinasi Dan Lokasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*. <http://doi.org/10.33489/mibj.v17i2.207>
- Ghozali. (2018). Metodologi Penelitian. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Herman, & Savira Wira Putri. (2022). Pengaruh Motivasi Wisatawan Domestik terhadap Minat Kunjung ke Kuta Mandalika. *Journal of Mandalika Review*. <http://doi.org/10.55701/mandalika.v1i1.6>
- Hidayat, A. (2017). Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel.
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Estikowati, Rachmawati, I. K., Waris, A., Aristanto, E., & Patalo, R. G. (2023). Metodologi Penelitian Pariwisata.
- Ismayanti. (2020). Dasar-Dasar Pariwisata. *Jurnal Dinamika Pendidikan*.
- Kabohang, Estikowati, A. (2024). pengaruh storynomics dan produk wisata terhadap minat berkunjung di Kampung Pitu, Desa Wisata Nglanggeran, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *JURNAL PARIWISATA TOURISTA*, 4(2), 59–64.
- Laing, H., & Kuntariati, U. (2022). Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Ke Desa Wisata Tane ' Olen Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. *Jurnal Tesla : Perhotelan-Destinas_i_Wisata-Perjalanan Wisata*, 2(2), 1–6.
- Marpaung, H., & Sahla, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot Di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, 1151–1160. <http://doi.org/10.31227/osf.io/mz5gy>
- Mega Sintia Dewi, I Made Bagus D, & Bayu Rama Laksono. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Ketersedian Fasilitas Terhadap Minat Konsumen Berkunjung Kembali Pada Minimarket Alfamart Raya Sukodono Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*. <http://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.2945>
- Opilia Arpiani Putri, & Ana Noor Andriana. (2021). Analisis Atraksi Amenitas dan Aksesibilitas dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Biru Kersik Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*. <http://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.49>

- Rosi, F., & AS, F. (2024). Peran Citra Destinasi dan E-WOM Terhadap Minat Berkunjung Kembali Melalui Keputusan Berkunjung Pada Wisata Kabupaten Sampang. *Jurnal Bina Manajemen*. <http://doi.org/10.52859/jbm.v13i2.545>
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*. <http://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.45559>
- Saway, W. V., Alvianna, S., Estikowati, Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). Analisis Perilaku Minat Wisatawan Berkunjung Kembali Ke Pulau Samosir. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. <http://doi.org/10.38043/jids.v5i2.3165>
- Sulistiani, S., & Munawar, A. (2018). Analisis Fasilitas Parkir Dan Aksesibilitas Obyek Wisata Goa Gong, Pacitan. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*. <http://doi.org/10.20961/jrrs.v1i2.18122>
- UNWTO. (2021). About UNWTO. *UNWTO.Org*.
- Zuhriah, I. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Patalo, R. G. (2022). Dampak Attraction , Accessibility , Amenity , Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Jurnal Tesla:Perhotelan -Destinasi Wisata -Perjalanan Wisata*, 2(1), 1–11.